



ISSN 2356 - 3028

Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Menurunnya Personal Hygiene
Pada Lansia di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare**

Martinus Jimung

**Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam
Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap**

Sulkifli Nurdin, Ishak Kenre, Suhartina

Rehabilitasi Paru Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik

Yunita Palinggi

Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd)

Pada Anak Usia 4-10 Tahun Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare

Nita Yanti Pandung, Petrus Taliabo

Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri Rematik

Pada Lansia Di Ppslu Mappakasunggu Kota Parepare

Eka Apriyani Kasmar, Martina Malla



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Redaksi
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

Redaktur Pelaksana
Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Bahriah, S.Kep

Keuangan
Bety

Dewan Redaksi
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes

Reviewer
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc
Dr. dr. Lucywidasari, M.Si
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

Sirkulasi
Novi Machlin Lenthoo, S.E
Simon Rantepadang, S.Pust

Alamat Redaksi/Penerbit
LPPM AKPER Fatima Parepare
Jl. Ganggawa, No. 22
Kota Parepare - Sulawesi Selatan
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail: akperfatima@gmail.com
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

*Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: **Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.***

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

ISSN 2356-3028

Volume 5 No. 2 Desember 2018

DAFTAR ISI

Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Menurunnya Personal Hygiene Pada Lansia di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare <i>Martinus Jimung</i>	49-54
Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap <i>Sulkifli Nurdin, Ishak Kenre, Suhartina</i>	55-61
Rehabilitasi Paru Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik <i>Yunita Palinggi</i>	62-66
Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Anak Usia 4-10 Tahun Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare <i>Nita Yanti Pandung, Petrus Taliabo</i>	67-73
Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri Rematik Pada Lansia Di Ppslu Mappakasunggu Kota Parepare <i>Eka Apriyani Kasmar, Martina Malla</i>	74-79

HUBUNGAN AKTIVITAS KELAS IBU HAMIL DENGAN KESIAPAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS PANGKAJENE KABUPATEN SIDRAP

Sulkifli Nurdin, Ishak Kenre, Suhartina
STIKES Muhammadiyah Sidrap
Email: sulkifli_nurdin@ymail.com

ABSTRAK

Derajat Kesehatan Suatu Negara ditentukan oleh beberapa indikator salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi AKI adalah dengan dibentuknya program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional studi. Sampel dalam penelitian adalah 40 responden dengan teknik penarikan sampel accidental sampling. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dengan nilai $p = 0,009$ ($p > \alpha = 0,05$) pada ibu hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Aktivitas Kelas Ibu Hamil, Kesiapan Persalinan

ABSTRACT

The degree of a country's health is determined by several indicators, one of which is the maternal mortality rate (MMR). AKI is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth and childbirth caused by pregnancy, childbirth, and childbirth or management but not for other reasons such as accidents or falls in every 100,000 live births. One of the government's efforts to reduce MMR is by establishing a class of pregnant women. Class of pregnant women is a study group of pregnant women with a maximum number of participants of 10 people with gestational age between 4 weeks to 36 weeks (before delivery). This study aims to determine the relationship of class activities of pregnant women with the readiness of pregnant women in facing labor at Pangkajene Health Center, Sidrap Regency. The type of research used is descriptive analytic research with a cross sectional study approach. The sample in the study was 40 respondents with a sampling technique accidental sampling. Data from the research results were analyzed using the chi square test. The results showed that there was a relationship between class activities of pregnant women and the expectation of pregnant women with a value of $p = 0.009$ ($p > \alpha = 0.05$) in pregnant women at Pangkajene Health Center, Sidrap Regency.

Keywords: Pregnant Women, Class Activities for Pregnant Women, Childbirth Readiness

PENDAHULUAN

Derajat Kesehatan Suatu Negara ditentukan oleh beberapa indikator salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI). Menurut survey *World Health Organization* (WHO), Setiap hari di 2015, sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Penyebab utama kematian adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyebab tidak langsung, sebagian besar karena interaksi antara kondisi medis yang sudah ada dan kehamilan. Dari 830 kematian ibu setiap hari, risiko seorang wanita di negara berkembang termasuk Indonesia yang meninggal karena sebab yang berhubungan dengan kehamilan ibu selama masa hidupnya adalah 33 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 (Kemenkes RI, 2016). Namun, meskipun AKI mengalami penurunan hasilnya masih jauh dari target *Millennium Development Goals* (MDGs) yang menargetkan AKI di tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target AKI menurut *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia pada tahun 2030 yakni mengurangi AKI hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2016).

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin didalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur. Masa pembuahan terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh didalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Dep Kes, 2009).

Persalinan adalah proses alamiah yang dialami perempuan, merupakan pengeluaran hasil konseps

yang telah mampu hidup diluar kandungan melalui beberapa proses seperti adanya penipisan dan pembukaan serviks, serta adanya kontraksi yang berlangsung dalam waktu tertentu tanpa adanya penyulit (Rohani, dkk, 2014).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan (6) pelayanan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2016).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan). Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesi nambungan (Kemenkes RI, 2016). Adapun jumlah Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene yaitu sebanyak 12 kelas.

Data dari Pemerintah Provinsi Sulawesi selatan diketahui bahwa jumlah AKI terus berfluktuasi 3–5 tahun terakhir, adapun data yang diperoleh oleh Pemprov pada tahun 2016 sebanyak 153 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2016). Sedangkan Data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap yaitu jumlah ibu hamil pada tahun 2016 yaitu sebanyak 5.689 orang, dan pada tahun 2017 sebanyak 6.043 orang. Dan jumlah ibu bersalin pada tahun 2014 yaitu sebanyak 5.063 orang, pada tahun 2015 yaitu sebanyak 5.046 orang, dan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 5.044 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap, 2016).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Pangkajene yaitu jumlah ibu hamil pada tahun 2016 yaitu

1.033 orang, pada tahun 2017 sebanyak 1.080 orang dan pada tahun 2018 terhitung dari Januari – April yaitu sebanyak 372 Orang.

Data puskesmas rata-rata ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil, namun disisi lain dari Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap kita juga masih menemukan AKI Kabupaten yakni pada tahun 2015 sebanyak 8 orang dan pada tahun 2016 sebanyak 13 orang. Adapun AKI puskesmas wilayah Pangkajene yaitu pada tahun 2015 sebanyak 1 orang dan pada tahun 2016 sebanyak 2 orang. Yang artinya ada peningkatan AKI di wilayah Puskesmas Pangkajene, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, "Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan metode metode Survey deskriptif analitis dengan menggunakan desain penelitian Cross Sectional yaitu yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus pada waktu sesaat (point time approach. Dimana peneliti melihat adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada sampel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen : aktivitas kelas ibu hamil dengan variabel dependen : kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini telah dilaksanakan telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018 s/d 29 Juli 2018 di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi dan generalisasi (Supardi, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah Semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil yang berjumlah 372 orang di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Insidental (accidental) sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen dalam bentuk tertulis, gambar, maupun elektronik (sukmadinata, 2005 dalam Widyatmoko, 2014). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ibu hamil di Puskesmas Pangkajene.
2. Angket (Quesioner)
Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009 dalam Widyatmoko, 2014).

Setelah data di kumpul peneliti melakukan prosedur penyajian data yang di lakukan sebagai berikut :

1. Editing
Setelah data di kumpul maka dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data.
2. Koding
Pada tahap ini yang di lakukan adalah pemberian nilai / kode dari jawaban yang di dapat berdasarkan hasil pembagian kusioner yang di isi oleh ibu - ibu tersebut. Selanjutnya di buat daftar variabel. Apabila ada variabel yang tidak di perlukan dalam jawaban yang di berikan maka tidak lagi di masukan di dalam daftar variabel. Untuk mempermudah pemasukkan data maka di buat format koding dan pada saat itu data siap untuk dimasukkan ke dalam komputer.

Analisa Data

1. Analisa Univariat
Analisa univariat bertujuan untuk memperlihatkan atau menjelaskan distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen.
2. Aanalisa Bivariat
Analisa data ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 16 dan diolah menggunakan uji statistik *Chi – Square*.

HASIL PENELITIAN

A. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Umur	Jumlah	Persentase
<20	4	10,0
20 – 35	34	85,0
>35	2	5,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden terbanyak berada pada umur 20 – 35 tahun sebanyak 34 ibu hamil (85,0%) dan distribusi paling sedikit pada umur >35 tahun sebanyak 2 ibu hamil (5,0%).

Usia Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2018

Usia Kehamilan	Jumlah	Persentase
Trimester I (1 – 3 bulan)	2	5,0
Trimester II (4 – 6 bulan)	10	25,0
Trimester III (7 – 9 bulan)	28	70,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan usia kehamilan terbanyak adalah Trimester III sebanyak 28 ibu hamil (70,0%) dan distribusi paling sedikit yaitu Trimester I sebanyak 2 ibu hamil (5,0%).

Paritas

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Paritas	Jumlah	Persentase
Primi	13	32,5
Multi	27	67,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan paritas terbanyak adalah Multigravida sebanyak 27 ibu hamil (67,5%) dan distribusi Paritas paling sedikit adalah Primigravida sebanyak 13 ibu hamil (32,5%).

Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	6	15,0
SMP	10	25,0
SMA	15	37,5
S1	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 15 ibu hamil (37,5%) dan distribusi pendidikan paling sedikit adalah SD sebanyak 6 ibu hamil (15,0%).

Pekerjaan

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2018

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	34	85,0
Guru	3	7,5
Wirswasta	2	5,0
Honorar	1	2,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut pekerjaan terbanyak IRT sebanyak 34 ibu hamil (85,0%) dan pekerjaan paling sedikit Honorar sebanyak 1 ibu hamil (2,5%).

B. Analisis Univariat

a. Aktivitas Kelas Ibu Hamil

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Aktivitas	Jumlah	Persentase
Baik	24	60,0
Kurang	16	40,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Aktivitas kelas Ibu hamil, responden paling banyak yang menjawab dengan aktivitas baik yaitu 24 ibu hamil (60,0%) dan distribusi terendah yang menjawab kurang yaitu 16 ibu hamil atau sebanyak (40,0%).

b. Kesiapan Menghadapi Persalinan

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Kesiapan	Jumlah	Persentase
Siap	27	67,5
Tidak Siap	13	32,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kesiapan Ibu hamil, responden paling banyak yang menjawab dengan siap untuk menghadapi persalinan yaitu 27 ibu hamil (67,5%) dan distribusi terendah yang menjawab tidak Siap menghadapi persalinan yaitu 13 ibu hamil (32,5%).

C. Analisis Bivariat

Tabel 8 Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil pada Ibu Hamil di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

Aktivitas	Kesiapan				Jumlah	p
	Tidak Siap		Siap			
	n	%	n	%	n	%
Kurang	9	22,5	7	17,5	16	40,0
Baik	4	10,0	20	50,0	24	60,0
Total	13	32,5	27	67,5	40	100

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang baik sebanyak 20 ibu hamil (50,0%) siap menghadapi persalinan, sementara yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 4 ibu hamil (10,0%), sedangkan 16 ibu hamil yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang kurang dan siap menghadapi persalinan sebanyak 7 ibu hamil (17,5%), sedangkan 9 ibu hamil (22,5%) tidak siap menghadapi persalinan.

Dari hasil uji Chi Square didapatkan $p = 0,009$. Oleh karena $p = 0,009 < 0,05 (\alpha)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang baik sebanyak 20 ibu hamil (50,0%) siap menghadapi persalinan, sementara yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 4 ibu hamil (10,0%), sedangkan 16 ibu hamil yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang kurang dan siap menghadapi persalinan sebanyak 7 ibu hamil (17,5%), sedangkan 9 ibu hamil (22,5%) tidak siap menghadapi persalinan.

Dari hasil uji Chi Square didapatkan $p = 0,009$. Oleh karena $p = 0,009 < 0,05 (\alpha)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berasumsi bahwa kelas ibu hamil berhubungan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dilihat dari karakteristik ibu hamil baik dari segi usia, usia kehamilan, pekerjaan, paritas dan pendidikan ibu hamil menunjukkan bahwa kelas ibu hamil sangat bermanfaat bagi ibu hamil itu sendiri. Dari segi usia kehamilan kebanyakan ibu hamil telah memasuki trimester III dimana ibu hamil mulai mempersiapkan persalinan dan memerlukan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, dan nifas dan hal-hal ini dapat didapatkan di kelas ibu hamil. Sedangkan pekerjaan ibu dapat mempengaruhi keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil, hal ini dapat dilihat dari hasil

penelitian yakni sebanyak 85% ibu hamil merupakan ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih luang dibanding ibu hamil yang disibukkan oleh pekerjaan mereka.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa pendidikan tinggi tidak menjamin ibu hamil rajin atau aktif mengikuti kelas ibu hamil sebaliknya kebanyakan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah, hal ini menunjukkan ibu hamil membutuhkan pengetahuan lebih mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehamilannya. Dari segi paritas ibu yang hamil pertama kali cenderung memiliki kecemasan berlebihan mengenai kehamilan terlebih mengenai persalinan mereka oleh karena itu kelas ibu hamil sangat penting untuk diikuti agar menambah bekal dan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil, kehamilan dan persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nila Qurniasih (2014) bahwa didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil analisa data uji statistik dengan menggunakan chi-square pada penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai taraf signifikan $Asymp\ Sig = 0,000 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil yakni meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos atau kepercayaan atau adat istiadat setempat dan penyakit menular seksual.

Oleh karena itu dapat disimpulkan pelaksanaan kelas ibu hamil bermanfaat untuk kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan karena ibu hamil mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak, bertukar pendapat dan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan tentang persiapan persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang baik sebanyak 20 ibu hamil dengan persentase (50,0%) siap menghadapi persalinan, sementara yang

tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 4 ibu hamil dengan persentase (10,0%). Sedangkan 16 ibu hamil yang memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang kurang dan siap menghadapi persalinan sebanyak 7 ibu hamil dengan persentase (17,5%), sedangkan 9 ibu hamil dengan persentase (22,5%) tidak siap menghadapi persalinan.

Dari hasil uji Chi Square didapatkan $p = 0,009$. Oleh karena $p = 0,009 < 0,05$ (α), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap

B. Saran

1. Saran Ilmiah

Diharapkan penelitian menjadi sumber referensi bagi peneliti maternitas khususnya tentang hubungan aktivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan.

2. Bagi Institusi

Kepada Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap agar kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan kelas ibu hamil ditingkatkan misalnya dengan menambah papan tulis dan spidol. Selain untuk mengatur jadwal kelas ibu hamil agar jadwal kelas ibu hamil bisa tetap tiap bulannya.

3. Bagi Praktisi

Mengingat keterbatasan penelitian, maka pada penelitian berikutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan agar penelitian tersebut dapat dilakukan dalam skala besar yaitu dengan jumlah variabel yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik diakses 10 Mei 2018
- Chasanah. U, Ratifah. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang kelas Ibu Hamil dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupate n Banjarnegara. Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan. diakses pada

29 April 2018

- Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang. (2016). Pengambilan Data Awal (Jumlah Ibu Hamil, dan Ibu Bersalin. 3 Tahun Terakhir). Pangkajene; Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2017). Profil Kesehatan Sulawesi Selatan 2016. Makassar: Dinkes Provinsi Sulawesi selatan. Diakses 10 Mei 2018
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Khafidzoh, A., Rahfiludin, M., Kartasurya, M. (2016). Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil dengan Perilaku Ibu dalam Perawatan Masa Nifas Studi di Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal) Volume 4, Nomor 5, April 2016 (ISSN: 2346-3346) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>* diakses 29 April 2018
- Lucia. S., Purwandari. A., Pesak. E. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Manado. Jurna Ilmiah Bidan Volume 3 Nomor 1. <https://media.neliti.com>* diakses 29 April 2018
- Mitayani. (2012). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwoastuti.E, Walyani E.S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- Puskesmas Pangkajene. (2017). Pengambilan Data Awal (Jumlah Ibu Hamil Bulan Januari – April 2018). Pangkajene: Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Qurniasih. N. (2014). Hubungan Aktivitas Kelas IBU Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. diakses pada 29 April 2018
- Rahmadani Riska. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan ddengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Bangutapan II Bantul Yogyakarta. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. digilib.unisayogya.ac.id diakses pada 30 April 2018
- Rohani, Saswita. R, Marisah. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sasnitiari, N., dkk. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu dalm Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8(2), 2017: 175-185* diakses 29 April 2018
- Sujarweni Wiratna, V. (2015). *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sulistiyawati, Ari. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supardi. S, Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media
- World Health Organization (WHO). (2016). *Global Health Observatory data: Maternal Mortality*. www.who.int diakses 10 Mei 2018.